

## UJI KELAYAKAN MEDIA MAKET HISTORIA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Nur Atika Thoyibah<sup>1\*</sup>, Firdausi Nuzula Apriliyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: nuratikaaaaa27@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang berupa media *Maket Historia* untuk perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun. Media *Maket Historia* atau yang umum dikenal dengan sebutan diorama merupakan miniatur benda-benda dan latar kejadian suatu peristiwa yang digunakan untuk memperjelas jalannya suatu cerita dalam reka adegan. Diorama adalah gambaran kejadian baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa diorama memberikan informasi berupa peristiwa yang disajikan dalam bentuk tiruan lebih kecil dari aslinya, Media *Maket Historia* sendiri dapat di terapkan saat kegiatan bercerita. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah metode pengembangan dimana metode ini mengacu pada tahap R&D yang di kembangkan oleh sugiyono.. Hasil pengembangan yang di peroleh dari validasi para ahli sebesar 73,8% yang di dapatkan dari validasi ahli media dan masuk dalam kategori layak. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa dalam mengembangkan media maket historia dalam kegiatan bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan menceritakan kembali anak usia 3-4 tahun.

**Kata Kunci:** Maket Historia, Perkembangan Bahasa

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran untuk menghasilkan berbagai pengetahuan, mengasah potensi diri serta kemampuan yang dapat diperoleh melalui lembaga Pendidikan formal maupun non formal, Pendidikan di mulai dari lahir tanpa mengenal Batasan usia, hal ini bisa di dapatkan dari orang tua, keluarga, pengalaman maupun dari lingkungan sekitar sehingga perkembangannya menjadi lebih optimal. [1]

Seperti yang di tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. [2]

Terutama Pendidikan anak usia dini, menurut Mansur anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan

perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. [3] Perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun Perkembangan Bahasa merupakan aspek perkembangan pada anak usia dini yang disampaikan dengan kalimat sederhana dengan ditandai meningkatnya kemampuan dan kreatifitas anak dalam mengolah bahasa nya. Dalam Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 [4] Tahun 2014 Sebagaimana di ketahui bahwa kemampuan berbahasa pada anak usia dini meliputi 3 aspek, yaitu Aspek menerima Bahasa (menyimak)

Peserta didik mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita, memahami aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah.

a. Aspek mengungkap bahasa (menceritakan kembali)

Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dalam judul cerita, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan; mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol- simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung; mampu menyebutkan nama dan jumlah tokoh dalam cerita menyusun

kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), [5] memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

b. Aspek keaksaraan

Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya; menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama; memahami hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk; membaca nama sendiri menuliskan nama sendiri.[6]

Maka dari itu ketiga aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak, kemampuan bahasa anak dapat dinyatakan berkembang secara optimal jika anak dapat menerima dan mengungkapkan bahasa dengan baik, serta dapat mengenal, memahami keaksaraan dengan baik.[7]

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research And Development*(R&D) metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk nya. [8]

Supaya dapat menghasilkan produk yang digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas maka dipergunakan penelitian untuk menguji keefektifan produk sehingga yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan. [9]

Adapun penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk berupa media *Maket Historia* produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas.

Data hasil validasi akan dianalisis dengan menggunakan rumus: [10]

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = presentase kelayakan

$\sum x$  = jumlah skor responden

$\sum xi$  = jumlah skor keseluruhan

Tabel 1. Kriteria Kelayakan[8]

Skor presentase (%)	Interpretasi
80% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40 %	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Kurang Layak

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan media[13] pembelajaran berupa *Maket Historia*. Data yang didapat dalam penelitian ini merupakan data nilai kevalidan pengembangan media *Maket Historia* oleh tiga para ahli media.[11]

Validasi media untuk 4 aspek penilaian yang telah dilakukan memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Media *Maket Historia* oleh ahli media. [12]

Aspek	No.	Indikator	Skor		
			V1	V2	V3
Fisik	1.	Keawetan media	4	4	3
	2.	Keamanan media	3	4	3
	3.	Ketepatan dan kualitas bahan yang digunakan	3	4	4
	4.	Media mudah disimpan dan dipindahkan	3	4	4
Gambar	5.	Kesesuaian gambar dengan tema	3	3	4
	6.	Ketepatan tata letak gambar	3	3	4
	7.	Daya tarik gambar	3	4	3
Warna	8.	Komposisi dan ukuran gambar	3	4	3
	9.	Warna yang digunakan menarik untuk anak	2	4	4
	10.	Ketepatan komposisi warna yang digunakan	3	4	4
Pemakaian	11.	Kesesuaian warna dengan karakteristik anak	3	4	4
	12.	Ketepatan ukuran Binatang	3	4	5
Total Skor			3	4	4
Rata-Rata Skor			6	6	5
Presentase Kelayakan			73,8%		
Kriteria Skor			Layak		

## KESIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian perbaikan, cenderung dianggap bahwa media *Media Maket Historia* yang telah dibuat tergolong bagus, sesuai dengan substansi yang di bahas dan layak untuk diterapkan pada anak usia 3-4 tahun dalam kegiatan bercerita. Skor hasil *Maket Historia* yang diberikan oleh *validator* media adalah 73,8% yang dikenang karena kemampuannya dan benar-benar dapat dicapai serta dapat dimanfaatkan dalam pengalaman yang berkembang. Media Diorama [15] juga akan diminati siswa sehingga pembelajaran terutama dalam kegiatan bercerita akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak dan para pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media Diorama. Efek lanjutan dari perkembangan media *Maket Historia* dapat menjadi metode pilihan untuk melatih kemampuan Bahasa anak usia 3-4 tahun yang mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam kegiatan bercerita.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainin, M. (2013). Penelitian pengembangan dalam pembelajaran bahasa Arabi. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2).
- [2] Ahzari Ayu, Surana Dedih, Hakim Arif. 2018. *Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media Diorama Kelompok TK A Di TK Al-Pankuli Bandung*. Bandung : (Universitas Islam Bandung)
- [3] Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- [4] Arsyad, A. (2014) *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), 29-30.
- [5] Cecep, Kustandi & Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2013:50). Conny R, Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. PT. Indeks. 2008:111
- [6] Denok Dwi Anggraini. 2021. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Diorama*. (Madura : Iain Madura )
- [7] <https://www.paud.id/teori-perkembangan-bahasa-anak-usia-dini/> (di akses pada 4 agustus 2022 09.00).
- [8] Hamdani. (2011) . *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Y rma Widya).
- [9] Kementerian Pendidikan Nasional RI. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1-76.
- [10] Kustiawan, Usep. (2016) *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Malang : Gunung Samudra).
- [11] Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [12] Jasniti. (2021) *Pengembangan Media Pembelajaran Moveble Book*. Tuban : (Unirow)
- [13] Nasihah, Khulailatin. (2020) *Pengembangan Media Permainan Paneli*. Tuban : (Unirow)
- [14] Nasution, Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),
- [15] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*. Edisi 22. Penerbitan Alfabeta.: Bandung